

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji efektivitas pemberian ekstrak daun salam (*Syzygium polyanthum*) dalam menurunkan kadar MDA pada tikus (*Rattus norvegicus*) jantan galur wistar. Ekstrak daun salam pada penelitian ini dibuat bervariasi dengan dosis 3ml, 4ml, dan 5ml. Sebanyak 20 ekor tikus putih galur wistar digunakan sebagai subjek penelitian. Hewan uji diberi perlakuan berupa latihan fisik menggunakan *Animal Treadmill*, dengan kecepatan 20meter/menit selama 50 menit untuk meningkatkan kadar MDA. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa ekstrak daun salam (*Syzygium polyanthum*) efektif dalam menurunkan kadar MDA tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan galur wistar yang diinduksi aktivitas fisik berlebih. Kelompok dengan pemberian ekstrak daun salam dengan dosis 5ml lebih unggul dalam menurunkan kadar MDA tikus yang diinduksi aktivitas fisik berlebih. Hasil uji *one-way anova* menunjukkan nilai signifikansi 0.000 atau lebih kecil dari 0.05. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi mekanisme aksi dan kemungkinan efek samping yang terkait dengan penggunaan ekstrak daun salam.

Kata Kunci: Daun Salam, MDA, Tikus galur wistar